

C/SEP/1992/001

**STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN PAKAN UDANG IMPOR
DAN LOKAL OLEH KONSUMEN DI DESA TANJUNG PASIR,
KECAMATAN TELUK NAGA, KABUPATEN TENGERANG
PROPINSI JAWA BARAT**

KARYA ILMIAH

Oleh

A G U S T I N A

C. 23 0776



JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN

FAKULTAS PERIKANAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1992

RINGKASAN

AGUSTINA. STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN PAKAN UDANG IMPOR DAN LOKAL OLEH KONSUMEN DI DESA TANJUNG PASIR, KECAMATAN TELUK NAGA, KABUPATEN TANGERANG, JAWA BARAT. (Dibawah bimbingan IR. HASRIL H. JASIN MSC. dan IR. SUTOMO AKHMAD MSC.).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran penggunaan pakan udang impor ke pakan udang lokal oleh petambak dalam pemasaran di Desa Tanjung Pasir.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Data yang dikumpulkan diperoleh dari konsumen pakan dan pedagang pakan. Pengolahan data dilakukan secara tabulasi.

Desa Tanjung pasir adalah salah satu desa yang mempunyai potensi perikanan budidaya tambak dan pembenihan udang. Permulaan pengembangan teknologi pertambakan di kabupaten Tangerang adalah di Desa Tanjung Pasir yaitu pada tahun 1984. Sampai saat ini hampir seluruh tambak yang ada di daerah ini merupakan tambak dengan teknologi maju. Luas area pertambakan udang pembesaran dan pembenihan adalah 153,5 Ha (40% dari total luas lahan).

Pakan udang yang beredar di Desa Tanjung Pasir terdiri dari pakan impor dan pakan lokal. Jumlah merk pakan impor yang beredar lebih banyak daripada pada pakan

lokal. Dalam perkembangannya terdapat 65% petambak yang telah beralih menggunakan pakan lokal dan 12% yang baru mulai mencoba penggunaan pakan lokal sedangkan 23% petambak yang tetap memilih pakan impor. Hal tersebut disebabkan oleh karena pakan lokal dianggap mutunya telah meningkat dan relatif sama dengan pakan impor, pakan lokal lebih mampu menyediakan pakan yang lebih segar, pelayanan purna jual pakan lokal lebih baik.

Adapun alasan-alasan petambak dalam memilih suatu jenis pakan adalah karena alasan mutu, kemudahan memperoleh, pelayanan dan harga. Akan tetapi dari hasil pengumpulan data diperoleh bahwa faktor pelayanan dan kemudahan memperoleh merupakan faktor penting yang menentukan. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa faktor mutu dan harga tidak berpengaruh terhadap pemilihan jenis pakan impor dan lokal, karena mutu pakan lokal relatif tidak berbeda dengan pakan impor. Harga pakan lokal hanya sedikit lebih murah dari pada pakan impor.

Pelayanan yang mempengaruhi penggunaan pakan udang terdiri dari pelayanan sistem pembayaran, pelayanan teknis budidaya, dan pelayanan transportasi. Pelayanan sistem pembayaran secara kredit sangat berpengaruh terhadap pemilihan pakan lokal karena umumnya usaha tambak merupakan usaha padat modal, oleh karena itu petambak memerlukan tenggang waktu pembayaran. Pelayanan teknis budidaya diperlukan karena petambak memerlukan konsultasi di bidang budidaya kepada pedagang tambak

yang juga ahli di bidang budidaya.

Pakan yang mendominasi daerah ini adalah Charoen Pokphand, Bintang, Aqua Feed, President Feed (pakan lokal) dan Hanaqua, Shinta (Pakan impor). Market share pakan lokal di daerah ini untuk pakan lokal adalah 68% dan pakan impor adalah 32%.

Dari hasil uji proksimat dan bilangan peroksida yang dilakukan oleh Tim Peneliti dari Fakultas Perikanan tahun 1990, diperoleh bahwa mutu pakan DN baik di tingkat produsen maupun konsumen, sama baik dengan pakan impor. Dari hasil perbandingan rasio konversi pakan impor dengan pakan lokal, diperoleh bahwa rata-rata konversi pakan lokal lebih kecil dari pakan impor. Dari hasil perbandingan produksi terhadap biaya produksi juga diperoleh bahwa rasio produksi per biaya produksi pada konsumen pakan lokal relatif lebih tinggi dari pada konsumen pakan impor. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pakan impor dan lokal di tingkat petambak relatif tidak berbeda.

Saran-saran yang dapat diberikan adalah agar perusahaan pakan udang lokal tetap menjaga stabilitas mutunya agar tetap baik dan memperluas wilayah pemasarannya di dalam negeri dan ke luar negeri. Kepada para petambak (konsumen pakan) di Desa Tanjung Pasir hendaknya menggunakan pakan lokal saja karena baik mutu dan harganya relatif sama dengan pakan impor.



Adanya perkembangan market share pakan lokal di dalam negeri diharapkan dapat menghemat devisa negara. Pemerintah perlu meninjau lebih jauh perkembangan usaha pakan udang PMA dan PMDN di Indonesia, agar keberadaan industri pakan lokal PMA di dalam negeri tidak menghambat perkembangan industri pakan PMDN.

STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN PAKAN UDANG IMPOR
DAN LOKAL OLEH KONSUMEN DI DESA TANJUNG PASIR,
KECAMATAN TELUK NAGA, KABUPATEN TANGERANG,
PROPINSI JAWA BARAT

Oleh

AGUSTINA

C. 23 0776

Karya Ilmiah

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Perikanan

Pada

Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN

FAKULTAS PERIKANAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1992

FAKULTAS PERIKANAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR


Dengan ini kami menyatakan bahwa Karya Ilmiah berikut :

Judul : STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN PAKAN UDANG
IMPOR DAN LOKAL OLEH KONSUMEN DI DESA
TANJUNG PASIR, KECAMATAN TELUK NAGA,
KABUPATEN TANGERANG

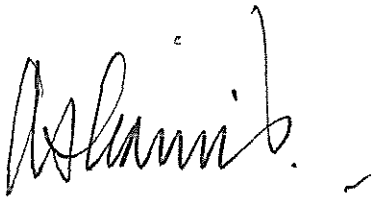
Nama Mahasiswa : AGUSTINA

Nomor Pokok : C. 23 0776


Dapat diterima sebagai syarat kelulusan Sarjana Perikanan pada
Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian
Bogor.


IR. SARIB MURTADI MSC
Ketua Jurusan SEP




IR. HASRIL H. JASIN MSC
Dosen Pembimbing Ketua


DR. IR. KADARWAN SOEWARDI
Pembantu Dekan I


IR. SUTOMO AKHMAD MSC
Dosen Pembimbing Anggota

Tanggal lulus : 05 SEP 1992

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 2 Agustus 1967 di Pontianak, Kalimantan Barat. Merupakan anak ke-3 dari lima bersaudara dari Ayah Kasman Harsotono dan Ibu Lina Hendra.

Lulus dari SD Bhinneka Tunggal Ika Jakarta pada tahun 1980. Penulis kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Trisula Jakarta dan lulus pada tahun 1983. Selanjutnya masuk ke Sekolah Menengah Atas Negeri VIII Jakarta dan lulus pada tahun 1986.

Pada tahun yang sama Penulis mendapat kesempatan untuk menuntut ilmu di Institut Pertanian Bogor melalui Jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) dan pada tahun 1987 Penulis diterima di Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan (SEP).

Menjelang penulisan Karya Ilmiah, Penulis mulai meniti pengalaman kerja pada P.T. LIPPOBANK Cabang Tanah Abang sebagai Marketing Officer, yakni tahun 1991.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan atas petunjukNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk laporan.

Laporan Masalah Khusus adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor.

Laporan ini ditulis sebagai hasil pengamatan dan wawancara penulis pada pengusaha tambak di Desa Tanjung Pasir, Tangerang dan pedagang pakan udang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Hasril H. Jasin MSc selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Ir. Sutomo Akhmad MSc selaku dosen pembimbing anggota yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis sejak penyusunan rencana kerja sampai terwujudnya laporan ini.

Dalam kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Lurah Desa Tanjung Pasir, yang telah memberikan izin penelitian di daerah ini.
2. Bapak Law An Lie dan keluarga yang telah memberikan tempat tinggal dan banyak membantu selama penulis mengadakan riset.
3. Seluruh staf Direktorat Jendral Perikanan, Departemen Pertanian Tangerang yang telah memberikan informasi kepada penulis.

4. Seluruh pengusaha tambak di Desa Tanjung Pasir, yang telah memberikan informasi dan data selama penulis melakukan riset.
5. Ayah dan Ibu tercinta, beserta kakak-kakak dan adik yang telah mendorong dan memberi semangat hingga tersusunnya laporan ini.
6. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, hanya mampu menampilkan keragaan pemasaran pakan udang di tingkat konsumen suatu tempat dan mikro sifatnya. Walaupun demikian semoga hasil-hasil yang dituangkan dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan mereka yang memerlukan pada umumnya.

Penulis